

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN *MODEL THINK PAIR SHARE (TPS)* DI
KELAS V SDN 07 IV KOTO AUR MALINTANG, KECAMTAN IV KOTO
AUR MALINTANG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

DESRIYANTI
58311/ 2010

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL THINK PAIR SHRE (TPS) DI KELAS V SDN 07 IV KOTO AUR MALINTANG KECAMATAN IV KOTO AUR MALINTANG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

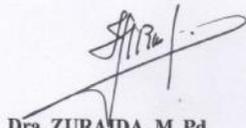
NAMA : DESRIYANTI
NIM : 58311
JURUSAN : PGSD
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, 14 Oktober 2015

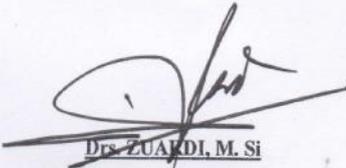
DI SETUJUI OLEH :

PEMBIBING I

PEMBIBING II


Dra. ZURAIDA, M. Pd

NIP: 1951221 197603 2 002


Drs. ZUARDI, M. Si

NIP: 19610131 198802 1 001

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN PGSD FIP UNP




Drs SYAFRI AHMAD, M. Pd

NIP: 19591212 198710 1 001

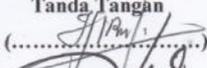
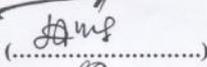
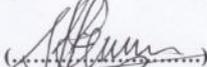
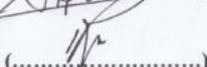
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan tim penguji
Jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan
Universitas negeri padang*

JUDUL : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Dengan Menggunakan Model *Think Pair Shre* (Tps) Di Kelas V Sdn 07 Iv Koto Aur Malintang Kecamatan Iv Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman

NAMA : DESRIYANTI
NIM : 58311
JURUSAN : PGSD
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, 28 Oktober 2015

		Tim Penguji	
	Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuraida, M. Pd	(.....)	
Sekretaris	: Drs. Zuardi, M. Si	(.....)	
Anggota	: Dra. Farida S, M. Si	(.....)	
Anggota	: Drs. Arwin	(.....)	
Anggota	: Dra. Ritawati M, M. Pd	(.....)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desri Yanti

NIM : 58311

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan



Desri Yanti
NIM. 58311

ABSTRAK

DESRIYANTI, 2015 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Model Think Pair Share* Di Kelas V SDN 07 IV KotoAur Malintang, Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa pembelajaran IPS di kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang jarang menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Selama ini guru hanya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, selalu memberi tugas/catatan kepada anak sehingga anak bosan/ jenuh sehingga membuat anak banyak yang keluar masuk/bermain. Kondisi tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh, karena itu dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS *Cooperatif Learning Model Think Pair Share (TPS)* di Kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang, dengan jumlah siswa 26 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi hasil belajar siswa, lembar observasi aspek guru dan tes hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari rata-rata siklus 1 77,50, meningkat pada siklus 2 dengan rata-rata 85,05, mengalami peningkatan 7,55%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning Model Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) Di Kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masnila Devi, S.Pd M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku pembimbing II, dengan penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Farida S, M.Si selaku dosen penguji I, Bapak Drs. Arwin selaku dosen penguji II dan Ibu Ritawati Mahyudin, M.Pd selaku dosen penguji III, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.

5. Ibu Kepala Sekolah dan majelis guru Sekolah Dasar Negeri 07 IV Koto Aur Malintang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Suami Alizar dan Ibunda Rosma serta adik-adikku tersayang Halimahtussa'diah, Husnul Khatimah, Ihsan dan Yudi yang telah mendo'akan dan banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk kalian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaa, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Aur Malintang, Oktober 2015

Peneliti

Desriyanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Hasil belajar.....	10
2. Hakekat IPS di Sekolah Dasar	
a. Pengertian IPS.....	11
b. Tujuan IPS.....	12
c. Ruang Lingkup IPS.....	13
3. Hakikat <i>Cooperative Learning</i>	
a. Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	14
b. Tujuan <i>Cooperative Learning</i>	15
c. Keunggulan <i>Cooperative Learning</i>	16
4. <i>Cooperative Learning Model Think Pair Share</i>	
a. Pengertian <i>Cooperative Learning Model Think Pair Share</i>	17
b. Karakteristik <i>Cooperative Learning Model Think Pair Share</i>	18
c. Keunggulan <i>Cooperative Learning Model Think Pair</i>	

<i>Share</i>	18
d. Langkah-langkah <i>Cooperative Learning Model Think Pair Share</i>	20
e. Penggunaan <i>Cooperative Learning Model Think Pair Share</i> dalam Pembelajaran IPS di SDN 07 IV Koto Aur Malintang.....	21
f. Penilaian Pembelajaran IPS dengan <i>Cooperative Learning Model Think Pair Share</i>	23
B. Kerangka Teori.....	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Subjek Penelitian.....	28
3. Waktu Penelitian.....	29
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan Penelitian.....	29
2. Jenis Penelitian.....	30
3. Alur Penelitian.....	31
C. Prosedur Penelitian	
1. Perencanaan.....	33
2. Tindakan Pelaksanaan.....	33
3. Pengamatan.....	34
4. Refleksi.....	36
D. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian.....	37
2. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
F. Analisis Data.....	40

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I Pertemuan I	
a. Perencanaan	43
b. Pelaksanaan	46
c. Pengamatan	50
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I	63
2. Siklus I Pertemuan II	
a. Perencanaan	67
b. Pelaksanaan	70
c. Pengamatan	74
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II	81
3. Siklus II Pertemuan I	
a. Perencanaan	85
b. Pelaksanaan	87
c. Pengamatan	92
d. Refleksi Siklus II Pertemuan I	98
4. Siklus II Pertemuan II	
a. Perencanaan	101
b. Pelaksanaan	103
c. Pengamatan	107
d. Refleksi Siklus II Pertemuan II	113

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus I Pertemuan I	
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i>	114
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i>	117
c. Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i>	120

2. Pembahasan Siklus II	
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i>	122
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i>	123
c. Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i>	125

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	129

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Nilai MID Semester I Kelas V Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar Negeri 07 IV Koto Aur Malintang.....	4
Tabel 4.1 Rekapitulasi Penilaian Siklus I Pertemuan I.....	62
Tabel 4.2 Rekapitulasi Penilaian Siklus I Pertemuan II.....	88
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	97
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	112
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	275
Tabel 4.6 Penilaian RPP.....	276
Tabel 4.7 Penilaian Guru.....	277
Tabel 4.8 Penilaian Siswa.....	279
Tabel 4.9 Rata-rata Hasil Belajar.....	282

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	26
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	32

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 4.1 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I.....	121
Grafik 4.2 Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus I.....	122
Grafik 4.3 Hasil Belajar Psikomotor Siswa Siklus I.....	122
Grafik 4.4 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II.....	126
Grafik 4.5 Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus II.....	126
Grafik 4.6 Hasil Belajar Psikomotor Siswa Siklus II.....	127
Grafik 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	128
Grafik 4.8 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	276

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	133
2. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	144
3. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Cooperative Learning Model Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang (dari Aspek Guru) siklus I Pertemuan I.....	147
4. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Cooperative Learning Model Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang (dari Aspek Siswa) siklus I Pertemuan I.....	154
5. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	160
6. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	162
7. Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan I.....	165
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	168
9. Hasil Pengamatan Rencana Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	169
10. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Cooperative Learning Model Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang (dari Aspek Guru) siklus I Pertemuan II.....	179
11. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Cooperative Learning Model Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang (dari Aspek Siswa) siklus I Pertemuan II.....	186
12. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	192
13. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	194
14. Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan II.....	198
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	202
16. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	215
17. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Cooperative Learning Model Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang (dari Aspek Guru) siklus II Pertemuan I.....	218
18. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam	

Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Cooperative Learning</i> Model <i>Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang (dari Aspek Siswa) siklus II Pertemuan I	225
19. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I	231
20. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus II Pertemuan I	233
21. Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus II Pertemuan I	236
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II	240
23. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II	249
24. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Cooperative Learning</i> Model <i>Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang (dari Aspek Guru) siklus II Pertemuan II	252
25. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Cooperative Learning</i> Model <i>Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang (dari Aspek Siswa) siklus II Pertemuan II	259
26. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II	265
27. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus II Pertemuan II	267
28. Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus II Pertemuan II	271
29. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I	273
30. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II	274
31. Lampiran Dokumentasi	282
32. Lampiran Hasil Kerja Siswa	
33. Lampiran Surat Izin Penelitian	
34. Lampiran Surat Keterangan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah (IPS) adalah salah satu pembelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI, SMP, SMA sampai perguruan tinggi. Depdiknas (2006:1) “menyatakan IPS adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Pembelajaran IPS di susun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan demikian, siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada ilmu IPS.

IPS sangat penting diajarkan dalam pembelajaran IPS karena dapat menggali tingkat pemahaman siswa dan dapat bersosialisasi dengan lingkungannya. Depdiknas (2006:1), menyatakan tujuan dari mata pelajaran IPS yaitu,

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan terampil dalam kehidupan sosial. (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar ditujukan bagi siswa agar memahami potensi, peranan dirinya dalam tatakehidupan sosial, dan menghayati pentingnya bermasyarakat dan penuh rasa kebersamaan serta berperan aktif di lingkungan sebagai insan sosial dan warga negara yang baik. Selain itu, dapat membina kecerdasan sosial siswa dalam menelaah permasalahan-permasalahan yang terdapat di lingkungan sekitar.

Untuk mewujudkan hal di atas, dalam proses pembelajaran guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memberikan kebebasan dalam beraktivitas dan bertindak kepada siswa. Proses pembelajaran IPS harus dapat melibatkan siswa secara totalitas sehingga menjadi menyenangkan dan bermakna. Seperti yang diungkapkan Silberman dalam buku Yunsirno (2010:84) “agar belajar menjadi aktif, siswa harus melakukan banyak kegiatan mereka harus aktif dalam berfikir, mengungkapkan gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang dipelajari, belajar aktif harus gesit menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah”.

Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa guru sebagai fasilitator harus memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Dalam penilaian pembelajaran IPS guru harus mengukur ranah kemampuan pembelajaran yaitu kognitif, afektif, psikomotor sehingga potensi siswa dapat berkembang dengan semestinya dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Untuk mengembangkan dan mengimplementasikan teknik PAIKEM, guru di tuntut memilih berbagai model pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran IPS guru masih mendominasi proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru lebih banyak memberikan penjelasan-penjelasan materi dan meminta siswa mencatat kembali penjelasan-penjelasan materi dan meminta siswa mencatat kembali penjelasan yang telah diberikan selain itu dapat dapat juga diamati interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru belum terlihat secara aktif. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi dalam proses pembelajaran khususnya model pembelajaran yang mengaktifkan pola diskusi kelas meliputi kegiatan berfikir, berpasangan, dan saling berbagi \satu sama lain terhadap materi yang telah dijelaskan. Hal tersebut berdampak pada siswa yakni kurangnya partisipasi siswa dalam mengeluarkan pendapat dan ada beberapa siswa yang pintar yang belum mampu bertukar pikiran dengan temannya serta siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena terbiasa mendengarkan materi pelajaran dari guru.

Proses pembelajaran diatas berdampak terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dimana hasil belajar siswa belum dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal initerbukti dengan rendahnya nilai Ulangan MID semester 1

yaitu dengan rata-ratanya 68,61. Sedangkan standar Ketuntasan Minimal (SKM)siswa pada mata pelajaran IPS adalah 75. Untuk lebuah lanjut dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Nilai MID Semester 1 kelas V mata pelajaran IPS pada tahun 2014/2015

No	NAMA	KKM	NILAI MID	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Ani	75	80		
2	Nana	75	84		
3	Rudi	75	72		
4	Rahman	75	70		
5	Toni	75	76		
6	Ismail	75	58		
7	Irva	75	76		
8	Rosti	75	62		✓
9	Rehan	75	62		✓
10	Lala	75	72		✓
11	Meisy	75	78	✓	
12	Lola	75	62		✓
13	Zera	75	60		✓
14	Dea	75	62		✓
15	Titis	75	60		✓
16	Jilah	75	70		✓
17	kelvin	75	68		✓
18	Para	75	50		✓
19	Heru	75	76	✓	
20	Intan	75	76	✓	
21	Yusuf	75	76	✓	
22	Meri	75	74		✓
23	Ihsan	75	46		✓
24	budi	75	74		✓
25	fajar	75	76	✓	
26	Indra	75	78	✓	
Total			1784		
Persentase Ketuntasan				34,46%	61,54%
Rata-rata			68,61		

Sumber : Data sekunder kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang

Dari tabel di atas dapat kita amati, hanya sebanyak 34,46% jumlah siswa yang mencapai KKM. Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan terus berlanjut maka akan berimplikasi negatif terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu ditingkatkan lagi proses pembelajaran IPS yang menarik dimana siswa dapat bekerja sama dengan baik agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan model yang bervariasi. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah *Cooperative Learning* model *Think Pair Share*.

Menurut Trianto (2011:81) “*Cooperative Learning* model *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”. Model pembelajaran *Cooperative Learning* model *Think Pair Share* memberikan secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami (berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain). Menurut Frank (dalam Riyanto 2010:53) “*Cooperative Learning* model *Think Pair Share* memiliki karakteristik sebagai berikut : (1) *thinking* (berfikir) memberi kesempatan peserta didik untuk mencari jawaban tugas secara mandiri, (2) *pairing*(berpasangan) bertukar pikiran dengan teman sebangku, (3) *sharing* (berbagi) berdiskusi dengan pasangan lain”.

Cooperative Learning model *Think Pair Share* memiliki keunggulan dalam proses pembelajaran seperti yang diungkapkan Endar (2009:1)

“keunggulan *Cooperative Learning* model *Think Pair Share* yakni memberikan waktu kepada siswa untuk berfikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain, memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain, serta optimalisasi partisipasi siswa”. *Cooperative Learning* model *Think Pair Share* dapat memberikan nuansa baru di dalam pelaksanaan pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator, moderator, organisator, dan mediator terlihat secara jelas. Pada kondisi ini, peran dan fungsi siswa juga terlihat.

Cooperative Learning model *Think Pair Share* diharapkan mampu menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang dimiliki siswa, serta mampu berfikir secara individu dan saling bekerja sama, dan mampu berbagi informasi yang diperoleh dengan teman sejawatnya. Sehingga, dengan *Cooperative Learning* model *Think Pair Share* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan melihat kelebihan *Cooperative Learning* model *Think Pair Share* dan kendala yang ditemui di lapangan, *Cooperative Learning* model *Think Pair Share* cocok diterapkan dalam pembelajaran IPS, karena materi pembelajaran IPS di Sekolah Dasar berkaitan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga dapat membantu siswa memperoleh informasi dalam otaknya dan menyusun kembali pengetahuannya untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengatasi permasalahan diatas melalui penelitian tindak kelas judul “*Cooperative*

Learning model *Think Pair Share*(TPS) di Kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, secara umum rumusan masalah ini adalah “Bagaimana peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman”?

Secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran (RPP) IPS menggunakan *Cooperative Learning* model *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Cooperative Learning* model *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah hasil belajar dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah “Mendeskripsikan hasil belajar siswa

dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman”

Adapun secara khusus tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Cooperative Learning* model *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah hasil belajar dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang penerapan model *Cooperative Learning* model *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPS di SD yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, meningkatkan pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning* model *Think Pair Share*, meningkatkan keterampilan tentang cara mengevaluasi pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share*.
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi dan dapat memperkaya pengetahuan guru tentang model pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, dapat meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran keterampilan berfikir, diantaranya dengan model *Think Pair Share*.
4. Bagi Pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share*.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal maupun informal, dimana dalam proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar setelah pembelajaran segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Perubahan-perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar.

Oemar (1993:21 menyatakan hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan-pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani. Selanjutnya, menurut Mulyasa(2008:212:”hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi tesar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan”. Sedangkan menurut Nana (2009:22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar”.

Jadi,dapat di jelas bahwa hasil belajar adalah hasil akhir dari pembelajaran dapat berupa kemampuan siswa, prestasi belajar kecepan dan ranah yang dimiliki oleh siswa. Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

Hasil belajar terdiri dari keterampilan, pengetahuan, dan sikap sebagaimana yang dikemukakan oleh Horward Kingsley (dalam Nana, 2009:22) “Ada tiga macam hasil belajar yaitu (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah”. Lebih lanjut, Sudirman (2010:49) menambahkan “Hasil belajar dikatakan baik apabila hasil tersebut bisa bertahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan siswa serta diperoleh dari pengetahuan asli siswa”. Jadi, hasil belajar merupakan pokok dalam pembelajaran yang mengandung tiga aspek yaitu keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang diperoleh siswa dari pengetahuan aslinya dan dapat digunakan dalam kehidupannya. Dengan demikian, proses belajar sangat menentukan bagaimana hasil belajar yang akan diperoleh.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Pada umumnya pembelajaran IPS akan membahas hubungan antara manusia dan lingkungannya atas dasar realitas dan fenomena sosial. IPS sebagai bidang studi memiliki cakupan yang dipelajari cukup luas. Bidang cakupannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat.

Ischak (1997:30) menyatakan bahwa “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala-gejala dan masalah sosial masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”. Selanjutnya, Trianto (2010:171) menegaskan “IPS merupakan

integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa hakikat pembelajaran IPS di SD adalah pembelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia, mendidik, memberi bekal dan melatih sikap, nilai, moral, serta keterampilan bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Pada dasarnya tujuan dari pembelajaran IPS adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut BSNP (2006:1) pembelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

(a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecah masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (c) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut Gros (dalam Etin, 2008:14) “Tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan dimasyarakat, serta mengembangkan kemampuan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapi”. lebih lanjut, Nana (2008:5) menyatakan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah mengemangkan kemampuan

siswa dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik, memberi bakat dan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan lingkungannya.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya, memanfaatkan sumber daya yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat.

Menurut Depdiknas (2006:1) “ruang lingkup mata pelajaran IPS memiliki aspek : (1) manusia, tempat, dan lingkungan, (2) waktu berkelanjutan dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, (4) perilaku berkelanjutan dan kesejahteraan”. Selain itu, menurut Sapriya (2007:5) “ruang lingkup IPS meliputi hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa ruang lingkup pembelajaran IPS adalah mengaji manusia dan membahas bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tubuh dan kembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan ruang lingkup IPS yang ke-3 yaitu kognitif, afektif dan psikomotor karena materi-materi yang

disajikan nanti berkaitan erat dengan ruang lingkup. Dengan demikian, pembelajaran IPS akan lebih terarahkan dan lebih tepat dalam penelitian dilapangan nanti.

3. Hakekat *Cooperative Learning*

a. Pengertian *Cooperative Learning*

Cooperative mengandung pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan *Cooperative*, siswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Menurut Etin (2008:4) “*Cooperative Learning* adalah pemamfaatan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan mahasiswa bekerjasama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut”.

Suyatno (2009:51) juga menegaskan “pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkontruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inquiri”.

Disamping itu, Rusman (2010:202) memaparkan “pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen”.

Jadi, pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning* adalah model pembelajaran yang menekankan belajar dalam kelompok heterogen yang saling

membantu satu sama lain, bekerja sama menyelesaikan masalah, dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun individual.

b. Tujuan *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib, Rusman (2010:210) mengemukakan “tujuan dari pembelajaran *Cooperative Learning* adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi”.

Suyatno (2009:51) menambahkan bahwa belajar secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab, saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi-sosialisasi karena kooperatif adalah miniatur dari hidup bermasyarakat dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Sedangkan menurut Made (2012:189) “pembelajaran kooperatif bertujuan untuk memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur”

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat diketahui bahwa tujuan dari *Cooperative Learning* adalah meningkatkan kinerja dan kemampuan siswa untuk bekerja sama sehingga nantinya dapat menciptakan manusia yang

mampu berorganisasi dan dapat menanamkan sikap saling membutuhkan antar sesama.

c. Keunggulan *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif mawadahi bagaimana siswa dapat bekerja sama dalam kelompok, karena tujuan kelompok adalah tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif dapat menyebabkan unsur-unsur psikologis siswa menjadi teransang dan menjadi lebih aktif. Hal ini disebabkan oleh adanya rasa kebersamaan dalam kelompok sehingga siswa mudah berkomunikasi dengan bahasa yang lebih sederhana.

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran kooperatif dengan benar akan memnungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif. Dalam pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa. Siswa dapat saling memberlajarkan sesama siswa lainnya.

Menurut Rusma (2010:209) “*Cooperative Learning* dikembangkan untuk mencapai hasil belajar kompetensi akademik, melakukan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar, dan efektif untuk mengembangkan kompetensi sosial siswa. *Cooperative Learning* memberikan keuntungan pada siswa dalam belajar kelompok yang bekerja sama dalam proses pembelajaran”.

Davidson (dalam Trianto, 2011:62) juga menyatakan “implikasi positif dalam pembelajaran kooperatif yakni memberikan dukungan sosial untuk belajar, menawarkan kesempatan untuk sukses bagi semua siswa,

mendiskusikan masalah secara berlelompok, saling membantu menguasai masalah, dan ruang lingkup materi dipenuhi ide-ide menarik”.

Berdasarkan paparan di atas dikemukakan bahwa keunggulan *Cooperative Learning* adalah memperoleh berbagi informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi dan memperkaya pengetahuan yang dimiliki dari anggota belajar lainnya.

4. *Cooperative Learning Model Think Pair Share (TPS)*

a. *Pengertian Cooperative Learning Model Think Pair Share (TPS)*

Think Pair Share merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman, dkk dari Universitas Maryland pada tahun 1985 sebagai salah satu struktur kegiatan *Cooperative Learning*.

Cooperative Learning Model Think Pair Share merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, merespon, dan saling membantu. Frankl (dalam Trianto, 2011:181) mengemukakan “*Cooperative Learning Model Think Pair Share* merupakan cara efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas”. Menurut Trianto (2011:181) : ”*Think Pair Share* atau berfikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”.

Lebih lanjut, Taufina (2011:149) juga memaparkan bahwa “model pembelajaran *Cooperative Learning Model Think Pair Share* adalah salah satu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa *Cooperative Learning* Model *Think Pair Share* merupakan salah satu *Cooperative Learning* yang efektif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa secara langsung, baik dalam berfikir, berbagi informasi dengan teman sejawatnya, untuk mendapatkan tujuan pembelajaran maksimal.

b. Karakteristik *Cooperative Learning* Model *Think Pair Share*

Menurut Endar (2009:1) “Ciri utama pada pembelajaran *Cooperative Learning* Model *Think Pair Share* yaitu *think* (berfikir secara individu), *pair* (berpasangan dengan teman sebangku), dan *share* (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas)”.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa karakteristik *Cooperative Learning* Model *Think Pair Share* mencakup tiga komponen yaitu berfikir, berpasangan, dan berbagi.

c. Keunggulan *Cooperative Learning* Model *Think Pair Share*

Cooperative Learning Model *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berfikir, merespon, dan saling membantu. *Cooperative Learning* Model *Think Pair Share* juga membuat suasana belajar terasa lebih efektif. Kerjasama dengan pasangan dalam pembelajaran dapat membangkitkan semangat belajar siswa untuk memiliki keberanian dalam menemukan pendapat dan berbagi informasi dengan pasangan lainnya dalam membahas materi pembelajaran.

Menurut Trianto (2011:81) "keunggulan model *Think Pair Share* yakni siswa dapat mempertimbangan lebihh banyak tentang apa yang telah dijelaskan dan dialami". Lebih lanjut, Anita Lie (2002:58) menjelaskan "teknik ini memberikan kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain".

Selanjutnya, Forgaty (dalam Endar,2009:1) menambahkan "model *Think Pair Share* mempunyai beberapa keunggulan, yakni : (1) mudah dilaksanakan dalam kelas besar, (2) memberikan waktu kepada siswa untuk merefleksikan isi materi pelajaran, (3) memberikan waktu kepada siswa untuk melatih mengeluarkan pendapat sebelum berbagi dengan teman kelompok atau kelas secara keseluruhan".

Sedangkan, Kagan (dalam Endar, 2009:1) menyatakan :

Keuntungan *Think Pair Share* sebagai berikut : (1)para siswa menggunakan waktu yang lebih banyak untuk mengerjakan tugasnya dan untuk mendengarkan satu sama lain, ketika mereka terlibat dalam kegiatan *ThinkPair Share* lebih banyak siswa yang mengangkat tangan mereka untuk menjawab setelah berlatih dalam pasanganya. Para siswa mungkin mengingat secara lebih seiring penambahan waktu tunggu dankualitas jawaban mungkin menjadi lebih baik, (2) para guru juga mempunyai waktu lebih banyak untuk berfikir ketika menggunakan *ThinkPair Share*. Mereka dapat berkonsentrasi mendengarkan jawaban siswa, mengamati reaksi siswa, dan mengajukan pertanyaan tingkat tinggi".

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa *Cooperative Learning* Model *Think Pair Share* memberi siswa kesempatan untuk bekerjasama dengan siswa lain sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat optimal. Model *Think Pair Share* ini juga memberikan waktu kepada siswa untuk berfikir, merespon, dan saling membantu satu sama lain sehingga

mereka bisa saling berbagi informasi dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil maksimal.

d. Langkah-langkah *Cooperative Learning Model Think Pair Share*

Langkah-langkah *Cooperative Learning Model Think Pair Share* ini sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Frank (dalam Yatim, 2009:278) juga menguraikan “langkah-langkah mencari pasangan adalah : (1) membuat kartu-kartu berpasangan, (2) tiap anak pegang satu kartu dan ditunjukkan ke teman-temannya, (3) siswa mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang dibawanya, dan (4) siswa berdiskusi sebentar untuk menjelaskan tentang pasangan kartu tersebut”.

Selain itu, Endar (2009:1) menambahkan :

Tahapan pembelajaran *Cooperative Learning Model Think Pair* yaitu (1) pendahuluan, dimana guru melakukan apersepsi sekaligus memotivasi siswa agar terlibat aktivitas pembelajaran serta menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, (2) *think* dimana guru menggali pengetahuan siswa melalui peragaan media, kemudian memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada seluruh siswa dan siswa mengerjakan LKS tersebut secara individu, (3) *Pair*, dimana siswa dikelompokkan dengan teman sebangkunya untuk berbagi hasil jawaban dari LKS yang telah dikerjakan, (4) *share*, dimana beberapa pasangan siswa dipanggil secara acak untuk berbagi hasil jawaban kepada seluruh siswa di kelas dengan dipandu oleh guru, (5) penghargaan, dimana siswa dinilai secara individu dan kelompok dan diberi penghargaan”.

Lebih lanjut, Anita Lie (2002:58) menambahkan langkah-langkah pembelajaran Model *Think Pair share* terdiri dari empat fase yaitu:

(1) Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberi tugas kepada semua kelompok, (2) setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri, (3) siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya, dan (4) kedua pasang bertemu kembali dalam berkelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagi hasil kerjanya kepada kelompok berempat”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah *Cooperative Learning Model Think Pair Share* menurut Endar (2009:1), karena langkah tersebut dapat peneliti pahami dan cocok digunakan di Sekolah Dasar (SD).

e. Penggunaan *Cooperative Learning Model Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS di SD

Cooperative Learning Model Think Pair Share ini adalah salah satu model pembelajaran yang sangat membantu dalam proses pembelajarannya, dimana model ini dapat meningkatkan kualitas berfikir siswa karena siswa lebih banyak dituntut untuk berfikir secara kritis, saling bertukar informasi dan pengetahuan dengan sesama anggota kelompok, dan berdiskusi untuk mendapatkan hasil informasi yang kongret dari pemecahan masalah tersebut. Pada penggunaan model *Cooperative Learning* ini lebih merujuk kepada Anita Lie (2002).

Dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah model *Cooperative Learning Model Think Pair Share* karena model ini sangat dekat dengan siswa dimana pembelajarannya menggunakan lingkungan sekitar siswa sehingga siswa langsung terlibat dan

mengalaminya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi *menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan indonesia* pada kelas V semester II dengan KD 2.3.

Langkah-langkah *Cooperative Learning Model Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar sebagai berikut :

- 1) Guru melakukan apersepsi sekaligus memotivasi siswa agar terlibat aktivitas pembelajaran serta menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Pada langkah ini guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang masalah-masalah sosial yang ada disekitar.
- 2) *Think*, guru menggali pengetahuan siswa melalui peragaan media, kemudian memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada seluruh siswa dan siswamengerjakan LKS tersebut secara individu.
- 3) *Pair*, siswa dikelompokkan dengan teman sebangkunya untuk berbagi hasil jawaban dari LKS yang telah dikerjakan.
- 4) *Share*, beberapa pasangan siswa dipanggil secara acak untuk berbagi hasil jawaban kepada seluruh siswa di kelas dengan dipandu oleh guru.
- 5) Penghargaan, dimana siswa dinilai secara individu dan kelompok dan diberi penghargaan. Pada langkah ini guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang menyelesaikan dengan baik Lembar Kerja Siswa yang telah diberikan, hadiah yang diberikan bisa berupa hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan seperti pensil, buku, dan sebagainya.

Berdasarkan langkah-langghak diatas dengan penerapan *Cooperative Learning Model Think Pair Share*, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai

dengan baik dan dapat mengurangi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS. Dengan demikian, diharapkan dengan penerapan *Cooperative Learning Model Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

f. Penilaian Pembelajaran IPS dengan *Cooperative Learning Model Think Pair Share*

Penilaian pada hakekatnya kegiatan memeriksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Etin (2008:49) “ penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan”. Lebih lanjut Haris (2007:3) mengemukakan “penilaian adalah proses untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja siswa. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan siswa dan efektivitas proses pembelajaran”.

Dari pendapat ahli di atas dapat diketahui bahwa penilaian adalah alat bantu untuk mengukur ketuntasan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar siswa serta untuk meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran.

Kegiatan penilaian harus memperhatikan aspek penilaian yang disebut ranah penilaian, sesuai dengan pernyataan Oemar (2010:161) “sasaran penilaian terdiri dari tiga ranah yang meliputi: (1) ranah kognitif

(pengetahuan), (2) ranah afektif (sikap dan nilai), (3) ranah psikomotor (keterampilan)”).

Dalam penelitian ini, dilakukan penilaian dalam pembelajaran IPS yang mencakup (1) ranah kognitif (pengetahuan), (2) ranah afektif (sikap dan nilai), (3) ranah psikomotor (keterampilan) dalam mengenal tokoh-tokoh proklamasi.

B. KERANGKA TEORI

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning Model Think Pair Share* pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Kerangka teori merupakan kerangka berfikir penelitian tentang pelaksanaan penelitian sehingga memudahkan penelitian dalam melaksanakan penelitian ini.

Adapun kerangka berfikir penelitian ini diawali dengan adanya kondisi faktual yakni ditemuinya permasalahan pada siswa pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman, yaitu guru masih mendominasi proses pembelajaran dan belum mampu melibatkan partisipasi siswa secara langsung. Dengan demikian, guru belum bisa mengaktifkan siswa untuk berfikir secara kritis, berperan aktif, dan merespon materi pelajaran serta saling membantu satu sama lain dalam memahami materi yang telah dijelaskan. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan suatu tindakan berupa penerapan *Cooperative Learning Model Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS.

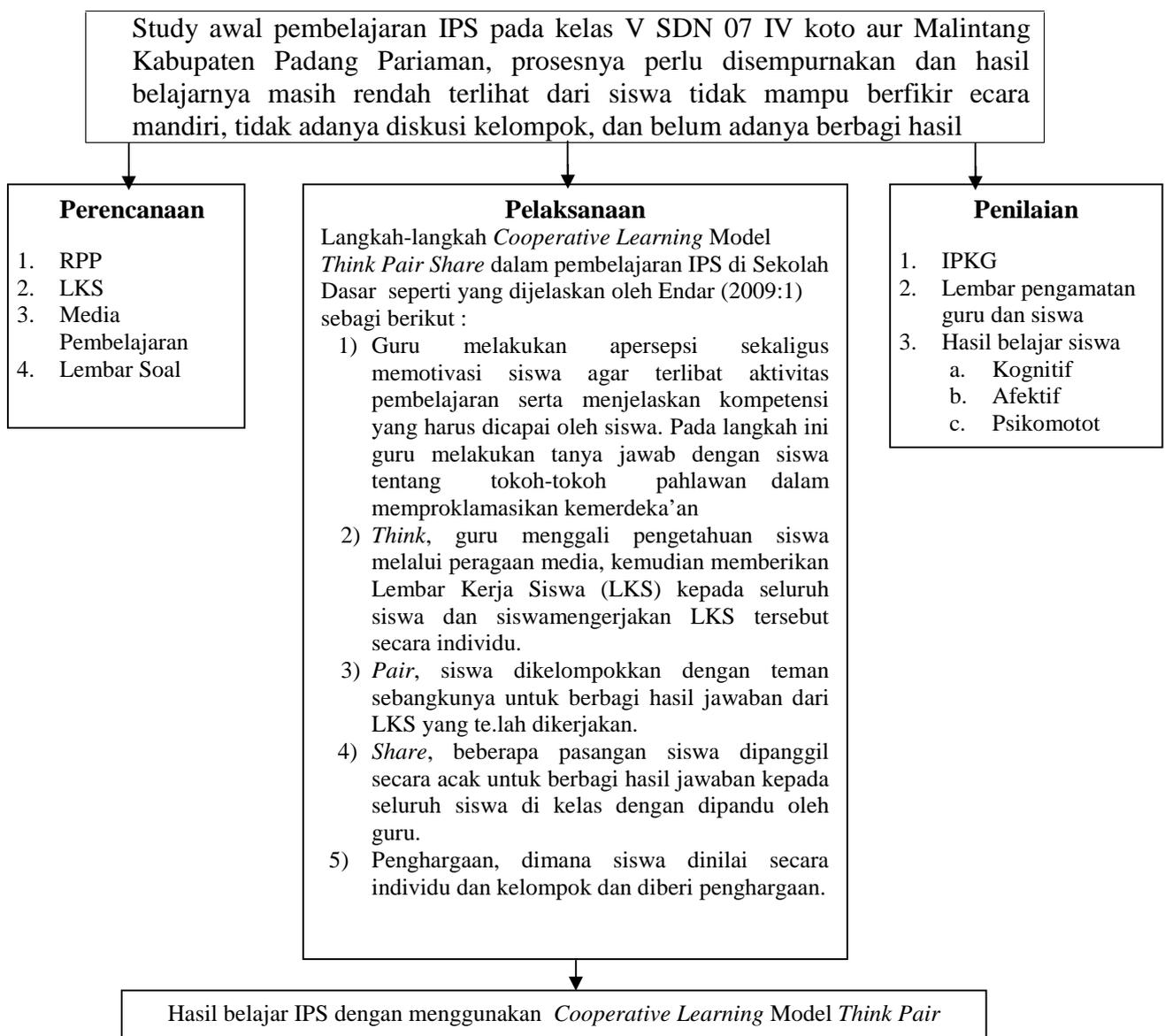
Cooperative Learning Model Think Pair Share merupakan pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa secara langsung melalui kegiatan berfikir, berpasangan, dan berbagi. Siswa tampak lebih aktif dalam merespons proses pembelajaran karena mereka diminta untuk menemukan sendiri kemudian bertukar pikiran dengan siswa lain. guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Langkah-langkah *Cooperative Learning Model Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar seperti yang dijelaskan oleh Endang (2009:1) sebagai berikut :

- 1) Guru melakukan apersepsi sekaligus memotivasi siswa agar terlibat aktivitas pembelajaran serta menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Pada langkah ini guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang masalah-masalah sosial yang ada disekitar.
- 2) *Think*, guru menggali pengetahuan siswa melalui peragaan media, kemudian memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada seluruh siswa dan siswa mengerjakan LKS tersebut secara individu.
- 3) *Pair*, siswa dikelompokkan dengan teman sebangkunya untuk berbagi hasil jawaban dari LKS yang telah dikerjakan.
- 4) *Share*, beberapa pasangan siswa dipanggil secara acak untuk berbagi hasil jawaban kepada seluruh siswa di kelas dengan dipandu oleh guru.
- 5) Penghargaan, dimana siswa dinilai secara individu dan kelompok dan diberi penghargaan.

Langka-langkah *Cooperative Learning Model Think Pair Share* diterapkan dalam pembelajara IPS kelas V Sekolah Dasar. Tujuan dari penerapan *Cooperative Learning Model Think Pair Share* adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan2.1 berikut :

Bagan 2.1 : Kerangka Teori



Sumber : Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (2009:91)

Selama kegiatan pembelajaran dilakukan pengamatan oleh guru dan bekerja sama dengan teman sejawat, dan akhir pembelajaran dilakukan tes untuk mendapatkan hasil belajar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan *Cooperative Learning Model Think Pair Share* sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yaitu memiliki dua siklus, pada setiap siklus dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan. Berdasarkan pengamatan terhadap RPP maka didapat hasil pada siklus I pertemuan I sampai siklus II pertemuan II yaitu, 78,57%, 85,71%, 92,85% dan 96,42%.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Cooperative Learning Model Think Pair Share* dilihat dari 2 aspek pengamatan yaitu aspek guru dan aspek siswa. Berdasarkan pengamatan terhadap aspek guru sesuai langkah-langkah *Cooperative Learning Model Think Pair Share* didapat persentase perolehan terus meningkat dari siklus I pertemuan I sampai siklus II pertemuan II yaitu : 64,28%, 78,57%, 89,28%, dan 92,85%. Sedangkan pada aspek siswa juga mengalami kenaikan dari siklus I pertemuan I sampai siklus II pertemuan II yaitu 53,57%, 73,21%, 85,71% dan 91,07%.
3. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I pertemuan I yaitu 75,57 sampai siklus II yaitu 83,37.

Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa yaitu 7,8 dengan persentase ketuntasan belajar 100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat memberikan masukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS khususnya materi jasa dan peran tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia yaitu :

1. Dalam membuat RPP guru hendaknya menyesuaikan dengan langkah-langkah *Cooperative Learning Model Think Pair Share*
2. Dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru juga menyesuikannya dengan langkah-langkah *Cooperative Learning Model Think Pair Share*. Salah satu langkah-langkah menurut Trianto adalah (1) berfikir (*thinking*), dimana siswa berfikir sendiri tentang tugas yang diberikan guru, (2) berpasangan (*pairing*), dimana guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh, (3) berbagi (*sharing*), dimana guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas tentang pertanyaan yang telah didiskusikan.
3. Bentuk pembelajaran menggunakan *Cooperative Learning Model Think Pair Share* ini dapat dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi salah satu alternatif model pembelajaran IPS yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nur Asma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif. Padang: UNP Press Menggunakan Model Cooperative Learning Model Think Pair Share dikelas V SD Negeri 84 Air Pacah Kecamatan KotaTengah Padang*. Padang (Tidak dipublikasikan)
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta
- Humalik Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ischak. 1997. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud
- Kunandar. 2010. *Langka-langkah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Lie Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Mulyasa, 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muri Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP
- Purwanto Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik evaluasi Pengajaran*. Jakarta. Remaja Rosdakarya
- Riyanto Yatim. 2010. *Paradigma baru pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Rusma. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Solehatin Etin. 2008. *Cooperative Learning Analisis Proses Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Supriatna Nana dkk. 2007. *Pendidikann IPS SD*. Bandung: UPI Pers

- Sudirman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sapriya dkk. 2007. *Pengembangan Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI
- Suyatno. 2009. *Menjelajahi Pembelajaran Inoatif*. Sidoarjo: Media Buana Pustaka
- Taufina Taufik.dkk.2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Pers
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup
- Wena Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta:Bumi Aksara
- Yunsirno. 2010. *Keajaiban Belajar*. Pontianak:Pustaka Jenius Publishing